

ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER KEGIATAN P5 PADA ANAK USIA DINI

Tias Asih Triyanti¹, Nirmala Ade Revitri², Sani Rismayanti³ Ismi Maria Ulfa^{4*}

¹ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, INDONESIA

² Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, INDONESIA

³ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, INDONESIA

⁴ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, INDONESIA

*Correspondence: ✉ ismimariaulfa@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of character education through the Pancasila Student Profile Strengthening (P5) activity in early childhood, focusing on the form of activity, benefits, and challenges faced. The method used is a literature study by collecting and analyzing library sources related to P5 and character education. The results of the study indicate that P5 activities involving the values of mutual cooperation, independence, and diversity have a positive impact on children's moral, social, and emotional development. However, challenges such as lack of teacher understanding and limited facilities need to be overcome. In conclusion, to improve the effectiveness of P5, teacher training, facility support, and parental involvement are needed in supporting children's character education.

Article History

Received: 10-12-2021

Revised: 30-12-2021

Accepted: 31-12-2021

Keywords:

character education, Strengthening Pancasila Student Profile (P5), early childhood

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada anak usia dini, dengan fokus pada bentuk kegiatan, manfaat, dan tantangan yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber pustaka terkait P5 dan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5 yang melibatkan nilai gotong royong, kemandirian, dan keberagaman memberikan dampak positif pada perkembangan moral, sosial, dan emosional anak. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman guru dan fasilitas yang terbatas perlu diatasi. Kesimpulannya, untuk meningkatkan efektivitas P5, dibutuhkan pelatihan bagi guru, dukungan fasilitas, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak.

Histori Artikel

Diterima: 10-12-2021

Direvisi: 30-12-2021

Disetujui: 31-12-2021

Kata Kunci:

Pendidikan karakter, Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), anak usia dini

© 2021 Tias Asih Triyanti, Nirmala Ade Revitri, Sani Rismayanti, Ismi Maria Ulfa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Pada tahap ini, anak berada dalam periode emas (*golden age*) yang menjadi fondasi utama pembentukan kepribadian, moral, dan nilai-nilai sosial. Pendidikan karakter tidak hanya berfungsi untuk membangun perilaku baik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin yang akan menjadi bekal anak di masa depan.¹ Dalam hal ini, program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi salah satu inovasi pendidikan yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan belajar anak usia dini.

¹ Sukatin, N., Turiyana, M. R., & Mawadah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*,

P5 dirancang sebagai upaya untuk mewujudkan profil pelajar Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik. Program ini menekankan enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Kegiatan dalam P5 dirancang untuk menyelaraskan nilai-nilai tersebut dengan tahap perkembangan anak usia dini, sehingga mampu membantu anak mengenal, memahami, dan mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.²

Namun, penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan P5 pada anak usia dini menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman guru dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak usia dini. Selain itu, kurangnya fasilitas dan dukungan dari orang tua sering kali menjadi hambatan dalam optimalisasi program ini.³ Meskipun demikian, upaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui P5 tetap relevan dan diperlukan, mengingat pentingnya pembentukan karakter sejak usia dini untuk membangun generasi penerus yang unggul.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan P5 di lembaga pendidikan anak usia dini. Melalui analisis ini, akan diidentifikasi berbagai bentuk kegiatan yang digunakan, manfaat yang dirasakan oleh anak, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan program pendidikan karakter di Indonesia, khususnya pada tingkat anak usia dini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pendidikan karakter dalam kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada anak usia dini. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen resmi, dan artikel terkait implementasi P5 serta pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur dari sumber yang kredibel, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Fokus kajian meliputi konsep pendidikan karakter pada anak usia dini, penerapan nilai-nilai dalam kegiatan P5, serta manfaat dan tantangan dalam pelaksanaannya.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah reduksi data, yaitu memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi yang terstruktur, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Keabsahan data dijamin melalui validitas sumber pustaka dengan memprioritaskan referensi terkini dan terpercaya. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoretis yang mendalam mengenai kontribusi P5 terhadap pembentukan karakter anak usia dini, serta menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pelaksanaan program ini di masa mendatang.

² Henik, U. (2024). Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islami*,

³ Dahliana, H., Khojir, & Muadin, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam. *AHDAF: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini

Pendidikan karakter pada anak usia dini menjadi fondasi penting dalam membangun moral dan kepribadian anak. Masa usia dini, yang sering disebut sebagai masa *golden age*, adalah waktu di mana perkembangan otak dan kepribadian anak berlangsung sangat pesat. Pada periode ini, anak-anak mulai memahami dunia di sekitar mereka, termasuk konsep tentang benar dan salah. Pendidikan karakter membantu membentuk sikap positif anak sejak dini, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan untuk kehidupan sehari-hari, tetapi juga untuk membangun dasar hubungan sosial yang sehat (Windayani, Dewi, & Yuliantini, 2021).⁴

Anak usia dini membutuhkan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan anak usia sekolah. Mereka lebih mudah memahami nilai-nilai karakter melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Dalam hal ini, pendidikan karakter melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di PAUD memberikan pendekatan holistik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.⁵ P5 dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial melalui kegiatan yang memadukan eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi sederhana.

Implementasi Kegiatan P5 di PAUD

Implementasi P5 di PAUD dilakukan melalui aktivitas yang dirancang untuk menarik minat anak-anak sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter. Contoh kegiatannya adalah membuat prakarya bersama di mana anak-anak diajarkan berbagi alat dan saling membantu. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga mengajarkan anak tentang kerja sama.⁶ Kegiatan lain seperti bercerita menggunakan boneka atau alat peraga membantu anak memahami konsep empati dan keberagaman secara sederhana.

P5 juga memanfaatkan pendekatan bermain sambil belajar. Anak-anak diajak untuk melakukan permainan peran, seperti menjadi penjual atau pembeli, untuk memperkenalkan nilai-nilai seperti tanggung jawab dan saling menghormati. Kegiatan ini dirancang sedemikian rupa agar anak dapat memahami nilai-nilai tersebut tanpa merasa terbebani.⁷ Dengan menggunakan metode ini, anak tidak hanya belajar tetapi juga menikmati prosesnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Nilai-Nilai Utama dalam P5

P5 menekankan pada beberapa nilai utama yang relevan dengan pengembangan karakter anak usia dini. Salah satunya adalah gotong royong, yang diterapkan melalui kegiatan kolaboratif. Anak-anak diajarkan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, seperti menyusun balok menjadi

⁴ Widiastuti, S., Cholimah, N., & Harun. (2024). Implementasi Nilai Karakter melalui Pembelajaran Proyek untuk Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*,

⁵ Maryani, K., & Sayekti, T. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,

⁶ Widiastuti, S., Cholimah, N., & Harun. (2024)

⁷ Sulhiah, Rahman, & Mahendra, J. P. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Implementasi Proyek P5 Di Paud Al Hamzar. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*,

bangunan atau membuat lukisan kelompok. Kegiatan ini membantu mereka memahami bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui kerja sama dan saling membantu.⁸

Selain gotong royong, nilai kemandirian juga menjadi fokus penting dalam P5. Anak-anak diajarkan untuk melakukan tugas sederhana secara mandiri, seperti merapikan mainan atau mencuci tangan. Hal ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab sejak dini. Nilai keberagaman dan toleransi juga diperkenalkan melalui cerita atau permainan yang menunjukkan pentingnya menghormati perbedaan.⁹ Misalnya, anak-anak diajak bermain peran sebagai tokoh dari berbagai latar budaya untuk memperluas wawasan mereka tentang keberagaman.

Dampak Positif Kegiatan P5

Kegiatan P5 memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak usia dini. Anak-anak yang aktif dalam kegiatan ini cenderung menunjukkan peningkatan kesadaran moral, seperti kemampuan membedakan antara perilaku baik dan buruk. Mereka juga menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, misalnya dengan membantu teman yang kesulitan.¹⁰ Dampak positif ini terjadi karena kegiatan P5 dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung, yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Selain itu, kegiatan P5 juga membantu meningkatkan kemampuan sosial anak. Melalui aktivitas kelompok, anak-anak belajar untuk berkomunikasi, berbagi ide, dan menghormati pendapat orang lain. Kemampuan ini sangat penting untuk membangun hubungan yang sehat di masa depan. Studi literatur menunjukkan bahwa anak yang terlibat aktif dalam kegiatan berbasis karakter memiliki tingkat empati yang lebih tinggi dan lebih siap menghadapi tantangan sosial.¹¹

Tantangan dalam Implementasi P5

Implementasi P5 di PAUD menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman guru tentang pendidikan karakter, terutama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai. Banyak guru PAUD belum mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini membuat beberapa kegiatan P5 kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan fasilitas di beberapa lembaga PAUD, seperti alat peraga atau ruang kelas yang memadai. Fasilitas yang tidak memadai seringkali menghambat pelaksanaan kegiatan berbasis karakter yang membutuhkan alat atau ruang khusus. Misalnya, kegiatan bermain peran atau kolaborasi kelompok memerlukan alat peraga dan ruang yang cukup untuk bergerak.

Peran Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Karakter

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter melalui P5. Sinergi antara sekolah dan keluarga membantu memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah. Misalnya, orang tua dapat melanjutkan pengajaran nilai gotong royong

⁸ Ilma, M., Syafri, H., & Purwati. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*,

⁹ Ilma, M., Syafri, H., & Purwati. (2024).

¹⁰ Sari, P. N., & Malik, L. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek P5 Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*,

¹¹ Abidin, M. A., Widayati, M., & Nurnaningsih. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*,

dengan melibatkan anak dalam kegiatan keluarga seperti memasak atau membersihkan rumah bersama.¹² Dengan cara ini, anak dapat melihat konsistensi dalam penerapan nilai-nilai karakter.

Namun, tidak semua orang tua memiliki kesadaran atau waktu untuk mendukung pendidikan karakter anak. Beberapa orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah, sehingga mengurangi efektivitas program P5. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengadakan program komunikasi yang baik dengan orang tua agar mereka lebih terlibat dalam proses pendidikan anak.

Rekomendasi untuk Meningkatkan Efektivitas P5

Untuk meningkatkan efektivitas P5, pelatihan rutin bagi guru PAUD menjadi sangat penting. Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk merancang kegiatan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Selain itu, pengadaan fasilitas yang mendukung, seperti alat peraga dan bahan ajar, juga perlu diprioritaskan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan P5.

Rekomendasi lainnya adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak. Sekolah dapat mengadakan workshop atau sesi diskusi dengan orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana mereka dapat mendukungnya di rumah. Dengan dukungan dari semua pihak, program P5 dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam membentuk karakter anak usia dini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan karakter pada anak usia dini melalui kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan kontribusi penting dalam membangun nilai-nilai moral, sosial, dan emosional sejak dini. Implementasi P5 dengan pendekatan bermain sambil belajar telah berhasil menanamkan nilai seperti gotong royong, kemandirian, dan keberagaman dalam kehidupan anak-anak. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan pemahaman guru, dampak positif yang dihasilkan sangat signifikan, baik dalam membentuk kepribadian anak maupun meningkatkan kemampuan sosial mereka. Oleh karena itu, P5 menjadi langkah strategis dalam membangun generasi muda yang berkarakter dan memiliki kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

Agar implementasi kegiatan P5 lebih efektif, diperlukan pelatihan intensif bagi para guru PAUD untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan karakter. Selain itu, pengadaan fasilitas yang memadai dan bahan ajar kreatif perlu diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan program ini. Partisipasi orang tua juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pendidikan karakter di rumah. Dengan kolaborasi yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua, P5 dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam membentuk generasi anak usia dini yang berkarakter unggul

¹² Hastiani, Sulistiawan, H., & Isriyah, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua Dalam Mendukung Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*,

Daftar Pustaka

- Abidin, M. A., Widayati, M., & Nurnaningsih. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 83-93. doi:[http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2024.15\(1\).83-93](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2024.15(1).83-93)
- Dahlia, H., Khojir, & Muadin, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam. *AHDAF: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.47766/ahdf.v1i2.1469>
- Hastiani, Sulistiawan, H., & Isriyah, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua Dalam Mendukung Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.592>
- Henik, U. (2024). Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islami*, 16(1), 21-44. doi:<https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i01.204>
- Ilma, M., Syafri, H., & Purwati. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 2006-2013. doi:<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1427>
- Maryani, K., & Sayekti, T. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 609-619. doi:<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>
- Sari, P. N., & Malik, L. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek P5 Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 7(2). doi:<https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3383>
- Sukatin, N., Turiyana, M. R., & Mawadah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77-90. doi:<https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Sulhiah, Rahman, & Mahendra, J. P. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Implementasi Proyek P5 Di Paud Al Hamzar. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.62005/joecie.v2i1.47>
- Widiastuti, S., Cholimah, N., & Harun. (2024). Implementasi Nilai Karakter melalui Pembelajaran Proyek untuk Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 85-109. doi:<https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4631>
- Windayani, N. I., Dewi, N. W., & Yuliantini, S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.